

**PENGARUH EDUKASI CA MAMMAE MENGGUNAKAN  
KOMIK DIGITAL TERHADAP MINAT SADARI PADA  
MAHASISWI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun oleh:  
DEVI ANDIANI S  
1810201116**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH EDUKASI CA MAMMAE MENGGUNAKAN  
KOMIK DIGITAL TERHADAP MINAT SADARI PADA  
MAHASISWI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan  
Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



**Disusun oleh:  
DEVI ANDIANIS  
1810201116**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA  
2022**

**PENGARUH EDUKASI CA MAMMAE MENGGUNAKAN KOMIK  
DIGITAL TERHADAP MINAT SADARI PADA MAHASISWI FAKULTAS  
SAINS DAN TEKNOLOGI DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun oleh:  
DEVI ANDIANI S  
18102011116**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Keperawatan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : YUNI PURWATI, S.Kep., Ns., M.Kep  
07 November 2022 11:31:07



# PENGARUH EDUKASI *CA MAMMAE* MENGGUNAKAN KOMIK DIGITAL TERHADAP MINAT SADARI PADA MAHASISWI FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

Devi Andiani S<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>

<sup>2,3</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No.63, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55592, Indonesia

<sup>1</sup>[deviandns@gmail.com](mailto:deviandns@gmail.com)<sup>2</sup>[yunipurdd@gmail.com](mailto:yunipurdd@gmail.com)

## Abstrak

**Latar Belakang:** SADARI dapat mendeteksi *ca mammae*. Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta belum mengetahui *ca mammae* maka edukasi *ca mammae* termasuk SADARI diperlukan sehingga berminat melakukan SADARI. **Tujuan:** Diketahui pengaruh edukasi *ca mammae* menggunakan komik digital terhadap minat SADARI pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. **Metode:** *Quasi eksperiment dengannon equivalent control group*. Sampel 36 Mahasiswa, diambil menggunakan *purposive sampling*. Instrumen kuesioner minat SADARI. Analisis menggunakan *Independent T-Test*. **Hasil:** Minat SADARI kelompok intervensi setelah diberikan edukasi menggunakan komik digital yakni minat tinggi 50% dan kelompok kontrol menggunakan *powerpoint* yakni minat tinggi 50%.

Kata Kunci : Edukasi, Komik Digital, Minat, SADARI

---

<sup>1</sup>Judul Skripsi

<sup>2</sup>Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup>Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



**THE EFFECT OF CA MAMMAE'S EDUCATION USING DIGITAL COMIC  
ON AWARE INTEREST IN STUDENTS OF THE FACULTY OF SCIENCE  
AND TECHNOLOGY AT UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA<sup>1</sup>**

**Devi Andiani S<sup>2</sup>, Yuni Purwati<sup>3</sup>**

<sup>2,3</sup>Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, Jl. Siliwangi No.63, Nogatirto, Gamping,  
Sleman, Yogyakarta 55592, Indonesia

[deviandns@gmail.com](mailto:deviandns@gmail.com) | [yunipurdd@gmail.com](mailto:yunipurdd@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** BSE can detect ca mammae. Students of the Faculty of Science and Technology at the University of 'Aisyiyah Yogyakarta do not yet know about breast cancer, so breast milk education including BSE is needed so that they are interested in doing BSE. **Objective:** The study aimed to find out the effect of ca mammae education using digital comics on BSE interest in students of the Faculty of Science and Technology at the University of 'Aisyiyah Yogyakarta. **Method:** Quasi experiment with non equivalent control group was employed. Samples of 34 students were taken using purposive sampling. BSE questionnaire interest was used as the instrument. Analysis was conducted using Independent T-Test. **Results:** The interest in BSE in the intervention group after being given education using digital comics was 50% high interest and the control group using powerpoint was 50% high interest.

**Keyword** : Education, Digital Comics, Interests, BSE

<sup>1</sup>Title

<sup>2</sup> Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Lecturer of Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta



VERIFIED BY Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

## PENDAHULUAN

*Ca mammae* (kanker payudara) adalah kanker paling umum di dunia. Pada tahun 2020, terdapat 2,3 juta wanita yang didiagnosis kanker payudara dan 685.000 kematian secara global. Hingga akhir tahun 2020, ada 7,8 juta wanita hidup yang didiagnosis menderita kanker payudara dalam 5 tahun terakhir. Kanker payudara terjadi di setiap negara di dunia pada wanita usia berapa pun setelah pubertas (World Health Organization, 2021).

Data Global Burden of Cancer Study (GLOBOCAN) pada tahun 2020 menunjukkan bahwa di Indonesia terdapat 65.858 (16,6%) kasus baru kanker payudara, dengan jumlah kematian akibat kanker payudara sebanyak 22.430 kasus. Kanker payudara menjadi penyebab kematian tertinggi nomor dua akibat kanker di Indonesia (The Global Cancer Observatory, 2020).

Beban kanker menurut tingkat Pendidikan pada tahun 2018 menunjukkan prevalensi yang paling tinggi terjadi pada penduduk dengan tingkat pendidikan akademi atau universitas yaitu sebesar 3,57% (INFODATIN, 2019). Berdasarkan Laporan Nasional RISKESDAS 2018, kelompok usia remaja 15-24 tahun yang didiagnosis kanker yakni sebanyak 0,47% dan Provinsi dengan prevalensi kanker tertinggi adalah Provinsi DI Yogyakarta sebanyak 4,86% (Badan Litbang Kesehatan, 2018). Kabupaten Sleman merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi DI Yogyakarta dengan kasus kanker payudara yang tinggi, yakni sebanyak 1.472 kasus pada tahun 2019 (Dinkes Sleman, 2020).

Kanker payudara yang diketahui sejak dini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan penanganan yang lebih baik. Kebanyakan masyarakat yang datang ke Rumah Sakit sudah mengalami kanker payudara stadium lanjut. Hal inilah yang memicu tingginya angka kematian akibat kanker payudara semakin meningkat. Tindakan deteksi dini perlu dilakukan agar dapat mendeteksi dini sel-sel abnormal yang ada di dalam tubuh agar dapat ditemukan sebelum berkembang menjadi kanker yang mematikan (Asiah *et al.*, 2019; Widia, Indah Meri, and B. A. E., 2017).

Riset Penyakit Tidak Menular (PTM) 2016 menyatakan perilaku masyarakat dalam deteksi dini kanker payudara masih rendah. Sebanyak 53,7% masyarakat tidak pernah melakukan SADARI, sementara 46,3% pernah melakukan SADARI. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengimbau setiap perempuan untuk melakukan SADARI secara berkala dengan tujuan menemukan benjolan dan tanda-tanda abnormal pada payudara sedini mungkin agar dapat dilakukan tindakan secepatnya. SADARI dapat dilakukan setiap bulan pada hari ke 7 hingga ke 10 terhitung dari hari pertama haid atau pada tanggal yang sama setiap bulan bagi perempuan yang sudah *menopause*. SADARI jika dilakukan secara berkala, maka kanker payudara dapat ditemukan pada stadium dini dan meningkatkan angka harapan hidup pada penderitanya (P2PTM Kemenkes RI, 2017).

Kebijakan mengenai penanggulangan kanker payudara telah tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 34 tahun 2015. Pada BAB II tertulis bahwa penanggulangan kanker payudara dapat dilakukan dengan penyampaian informasi tentang faktor risiko dan bagaimana menghindari faktor risiko kanker payudara serta dengan melakukan deteksi dini. Kegiatan promosi kesehatan dapat dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat peduli kesehatan melalui berbagai media seperti media cetak, elektronik, sosial, serta dapat melibatkan tokoh agama dan tokoh masyarakat.

Bentuk peningkatan kesadaran masyarakat tentang gejala dan tanda-tanda kanker

payudara adalah dengan pemberian edukasi kepada masyarakat tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri yang dikenal dengan istilah SADARI (Hukor Kemkes, 2015).

Minat masyarakat dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) masih rendah atau masih banyak wanita yang belum tertarik. Sebagian besar masyarakat tidak melakukan SADARI apabila dalam keadaan sibuk. Menurut pandangan masyarakat SADARI tidak harus dilakukan setiap saat. Tingkat kepedulian terhadap kesehatan terutama untuk mendeteksi secara dini benjolan di payudara masih dipandang sebelah mata. Sebagian masyarakat tidak melakukan SADARI apabila belum terdapat tanda dan gejala kanker payudara. Alasan masyarakat masih banyak yang kurang minat dalam melakukan SADARI yakni karena masyarakat takut apabila pada saat melakukan SADARI dicurigai terdapat benjolan pada payudara (Sari, 2017; Astuti, Diah Lestari Dwi and Suharni, S., 2017).

Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta. Peneliti telah melakukan wawancara pada 12 Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Hasil wawancara menunjukkan 6 Mahasiswi tersebut belum mengetahui tentang *ca mammae* termasuk cara skrining *ca mammae* dengan melakukan SADARI, sedangkan 6 Mahasiswi sudah mengetahui tentang *ca mammae* termasuk cara skrining *ca mammae* dengan melakukan SADARI. Edukasi *ca mammae* diperlukan untuk Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta agar mengetahui tentang *ca mammae* termasuk cara skrining *ca mammae* dengan SADARI dan berminat melakukan SADARI secara rutin.

Edukasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media komik digital. Komik digital menarik, efisien, dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran (Kanti *et al.*, 2018). Hasil penelitian Saadah *et al.*, (2021) menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah diberi pendidikan kesehatan melalui media komik digital.

Telah banyak penelitian tentang pengaruh edukasi *ca mammae* terhadap minat SADARI dengan menggunakan media *leaflet*, *booklet*, *flipchart*, poster, video, audiovisual dan sebagainya. Namun belum ada penelitian khusus tentang pengaruh edukasi *ca mammae* terhadap minat SADARI yang menggunakan media komik digital sebagai media edukasinya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Edukasi *Ca Mammae* menggunakan Komik Digital terhadap Minat SADARI pada Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment design*) menggunakan *non equivalent control group* atau yang sering disebut *non randomized control group pretest posttest design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta berjumlah 181 orang. Sampel berjumlah 36 responden (18 kelompok intervensi dan 18 kelompok kontrol). Teknik sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: 1) Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi aktif di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2022; 2) bersedia menjadi responden; 3) memiliki kesungguhan (*conscientiousness*); 4) berasal dari keluarga yang mendukung untuk melakukan SADARI; 5) belum pernah mengikuti edukasi atau penyuluhan tentang *ca mammae*; 6) sehat jasmani dan rohani; dan kriteria

eksklusi: 1) tidak mengikuti edukasi *ca mammae* sampai selesai; 2) tidak menjawab kuesioner *pretest* dan *posttest* minat SADARI secara lengkap; 3) mengundurkan diri saat penelitian. Besar sampel dihitung menggunakan rumus uji hipotesis dua proporsi dengan bantuan *sample size software*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner minat SADARI berjumlah 22 *item* yang dibuat sendiri oleh peneliti. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner dilakukan pada Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi Terapan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan hasil validitas  $r_{hitung} > r_{tabel}$  0,443 dan reliabilitas  $0.907 > r_{tabel}$  0,443. Analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Deskripsi Data Penelitian

##### a. Analisis Univariat

##### 1) Karakteristik Responden

Dari hasil penelitian didapatkan data karakteristik responden berdasarkan usia, sumber informasi, kesungguhan dan dukungan keluarga.

Tabel 1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Intervensi (n=36)		Kontrol (n=36)	
	F	Presentase	F	Presentase
<b>Usia</b>				
18 Tahun	1	5.6	0	0
19 Tahun	4	22.2	2	11.1
20 Tahun	7	38.9	10	55.6
21 Tahun	5	27.8	2	11.1
22 Tahun	1	5.6	2	11.1
23 Tahun	0	0	1	5.6
24 Tahun	0	0	1	5.6
<b>Sumber Informasi</b>				
Internet	13	72.2	14	77.8
Buku/Koran	0	0	1	5.6
Keluarga/Teman	4	22.2	3	16.7
Televisi	1	5.6		0
<b>Kesungguhan</b>				
Rendah	11	61.1	11	61.1
Tinggi	7	38.9	7	38.9
<b>Dukungan Keluarga</b>				
Rendah	12	66.7	12	66.7
Tinggi	6	33.3	6	33.3

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 1, dapat diketahui bahwa pada kelompok intervensi mayoritas responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 7 (38,9%) responden dan minoritas berusia 18 tahun dan 22 tahun yaitu sebanyak 2 (11,2%). Berdasarkan sumber informasi, mayoritas responden pernah mendapatkan informasi dari internet yaitu sebanyak 13 (72,2%) responden dan minoritas responden pernah mendapatkan informasi dari televisi yaitu sebanyak 1 (5,6%) responden.

Berdasarkan kesungguhan (*conscientiousness*), mayoritas responden memiliki kesungguhan rendah yaitu sebanyak 11 (61.1%) dan minoritas memiliki kesungguhan tinggi yaitu sebanyak 7 (38.9%). Berdasarkan dukungan keluarga, mayoritas responden memiliki dukungan keluarga rendah yaitu sebanyak 12 (66.7%) responden dan minoritas responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi yaitu sebanyak 6 (33.3%).

Pada kelompok kontrol mayoritas responden berusia 20 tahun yaitu sebanyak 10 (55.6%) dan minoritas berusia 23 tahun dan 24 tahun yaitu sebanyak 2 (11.2%). Berdasarkan sumber informasi, mayoritas responden pernah mendapatkan informasi dari internet yaitu sebanyak 14 (77.8%) dan minoritas responden pernah mendapatkan informasi dari buku/koran yaitu sebanyak 1 (5.6%). Berdasarkan kesungguhan (*conscientiousness*), mayoritas responden memiliki kesungguhan rendah yaitu sebanyak 11 (61.1%) dan minoritas memiliki kesungguhan tinggi yaitu sebanyak 7 (38.9%). Berdasarkan dukungan keluarga, mayoritas responden memiliki dukungan keluarga rendah yaitu sebanyak 12 (66.7%) responden dan minoritas responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi yaitu sebanyak 6 (33.3%).

2) Minat SADARI Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi *Ca Mammae* pada Kelompok Intervensi

Tabel 2  
*Pretest dan Posttest* Minat SADARI Kelompok Intervensi

Minat SADARI	Pretest		Posttest	
	F	Presentase	F	Presentase
Rendah (Skor <56%)	0	0	0	0
Sedang (Skor 56% - 75%)	12	66.7	9	50
Tinggi (Skor >75% - 100%)	6	33.3	9	50

Berdasarkan distribusi frekuensi minat SADARI kelompok intervensi pada tabel 2, menjelaskan bahwa minat SADARI pada kelompok intervensi sebelum dilakukan edukasi responden yang memiliki minat sedang sebanyak 12 (66.7%) responden dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 6 (33.3%) responden. Setelah dilakukan edukasi responden yang memiliki minat sedang sebanyak 9 (50%) responden dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 9 (50%) responden.

3) Minat SADARI Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi *Ca Mammae* pada Kelompok Kontrol

Tabel 3  
*Pretest dan Posttest* Minat SADARI Kelompok Kontrol

Minat SADARI	Pretest		Posttest	
	F	Presentase	F	Presentase
Rendah (Skor <56%)	0	0	0	0
Sedang (Skor 56% - 75%)	12	66.7	9	50
Tinggi (Skor >75% - 100%)	6	33.3	9	50

Berdasarkan distribusi frekuensi minat SADARI kelompok kontrol pada tabel 3, menjelaskan bahwa minat SADARI pada kelompok kontrol sebelum dilakukan edukasi responden yang memiliki

minat sedang sebanyak 12 (66.7%) responden dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 6 (33.3%) responden. Setelah dilakukan edukasi responden yang memiliki minat sedang sebanyak 9 (50%) responden dan yang memiliki minat tinggi sebanyak 9 (50%) responden.

b. Analisis Bivariat

1. Uji Homogenitas

Tabel 4  
Hasil Uji Homogenitas

	Minat SADARI <i>P value</i>
Homogenitas ( $p > 0,05$ )	0,102

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4, diperoleh nilai *sig.*  $0,102 > 0,05$  yang menunjukkan bahwa data *posttest* minat SADARI antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol memiliki varian yang homogen.

2. Uji Normalitas

Tabel 5  
Hasil Uji Normalitas

Kelompok	<i>Shapiro-Wilk</i>
	<i>Sig.</i>
Pretest Intervensi	0.014
Posttest Intervensi	0.218
Pretest Kontrol	0.055
Posttest Kontrol	0.396

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan nilai *sig.*  $> 0,05$  pada tabel 5, menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi data *pretest* berdistribusi tidak normal dan data *posttest* berdistribusi normal. Pada kelompok kontrol data *pretest* berdistribusi normal dan *posttest* berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji *outlier* menggunakan *SPSS* untuk mengetahui data ekstrem yang menyebabkan data *pretest* kelompok intervensi tidak berdistribusi normal. Saat dilakukan uji *outlier*, ditemukan data ekstrem pada responden nomor 1 sehingga data responden 1 dikeluarkan dari analisis.

Tabel 6  
Hasil Uji Normalitas 2

Kelompok	<i>Shapiro-Wilk</i>
	<i>Sig.</i>
Pretest Intervensi	0.643
Posttest Intervensi	0.238
Pretest Kontrol	0.065
Posttest Kontrol	0.372

Berdasarkan hasil uji normalitas kedua pada data yang sudah di *outlier* menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan nilai *sig.*  $> 0,05$  pada tabel 6, menunjukkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal sehingga uji

hipotesis yang akan digunakan adalah uji parametrik yakni uji *Paired Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.

3. Minat SADARI pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Edukasi *Ca Mammas*

Tabel 7  
Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

	N	Mean	Sig. (2-tailed)
Pretest Intervensi	17	73.5924	0.121
Posttest Intervensi	17	76.6006	
Pretest Kontrol	17	73.6594	0.117
Posttest Kontrol	17	78.2712	

Berdasarkan nilai rata-rata minat SADARI pada kelompok intervensi menunjukkan minat SADARI sebelum (*pretest*) diberikan edukasi *ca mammas* yakni 73.5924 dan setelah (*posttest*) diberikan edukasi meningkat menjadi 76.6006 sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan minat SADARI sebelum (*pretest*) diberikan edukasi *ca mammas* yakni 73.6594 dan setelah (*posttest*) diberikan edukasi meningkat menjadi 78.2712.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-Test* pada tabel didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,121 > 0,05 pada kelompok intervensi dan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,117 > 0,05 pada kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat SADARI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah edukasi *ca mammas*.

4. Pengaruh Edukasi *Ca Mammas* terhadap Minat SADARI

Tabel 8

Hasil Uji *Independent Sample T-Test*

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	<i>Sig. (2-tailed)</i>
Minat SADARI	Intervensi	17	76.6006	5.96056	0.538
	Kontrol	17	78.2712	9.32666	

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada tabel 8, didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)* 0,538 > 0,05 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh edukasi *ca mammas* antara kelompok intervensi menggunakan komik digital dan kelompok kontrol menggunakan *powerpoint* terhadap minat SADARI pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

## B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian frekuensi minat SADARI, diketahui minat SADARI pada kelompok intervensi sebelum diberikan edukasi *ca mammas* menggunakan komik digital sebagian besar berada dalam kategori minat sedang 12 (66.7%) dan setelah diberikan edukasi *ca mammas* sebagian besar berada dalam kategori minat tinggi 9 (50%). Demikian juga Minat SADARI pada kelompok kontrol sebelum diberikan edukasi *ca mammas* menggunakan *powerpoint* sebagian besar berada dalam kategori minat sedang 12 (66.7%) dan setelah diberikan edukasi *ca mammas* sebagian besar berada pada kategori minat tinggi 9 (50%).

Berdasarkan nilai rata-rata minat SADARI pada kelompok intervensi menunjukkan minat SADARI sebelum (*pretest*) diberikan edukasi *ca mammae* yakni 73.5924 dan setelah (*posttest*) diberikan edukasi meningkat menjadi 76.6006 sedangkan pada kelompok kontrol menunjukkan minat SADARI sebelum (*pretest*) diberikan edukasi *ca mammae* yakni 73.6594 dan setelah (*posttest*) diberikan edukasi meningkat menjadi 78.2712.

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,121 > 0,05$  pada kelompok intervensi dan *Sig. (2-tailed)*  $0,117 > 0,05$  pada kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan minat SADARI pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan sesudah edukasi *ca mammae*.

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* pada tabel didapatkan nilai *Sig. (2-tailed)*  $0,538 > 0,05$  yang menunjukkan hipotesis ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh edukasi *ca mammae* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap minat SADARI pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Hapsari (2018) yang menyatakan ada pengaruh penyuluhan kanker payudara terhadap minat pemeriksaan payudara sendiri pada remaja dengan nilai  $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ .

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Marlinasari *et al.*, (2018) yang menyatakan ada pengaruh media pembelajaran komik terhadap minat belajar siswa dengan  $z\text{-hitung} = 2.807 > 1.96$ .

Edukasi dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat SADARI responden agar mau melakukan SADARI secara berkala. SADARI jika dilakukan secara berkala, maka kanker payudara dapat ditemukan pada stadium dini dan meningkatkan angka harapan hidup pada penderitanya.

Media edukasi dalam penelitian ini menggunakan komik digital karena komik digital dapat menarik semangat Mahasiswa dalam belajar, mengajari Mahasiswa untuk menerjemahkan cerita ke dalam gambar sehingga Mahasiswa dapat mengingat sesuatu lebih lama, materi yang terdapat di dalam komik dapat menjelaskan keseluruhan cerita karena terdapat ilustrasi gambar yang dapat mempermudah Mahasiswa mengetahui bentuk atau contoh konkret mengenai maksud dari suatu materi dan dapat mengembangkan minat baca Mahasiswa (Kustianingsari & Dewi, 2021). Manfaat komik digital pada penelitian ini menjadi tidak bermakna atau tidak berpengaruh karena komik digital yang disajikan masih belum menarik dari segi desain dan isi dialog yang secara tidak langsung tidak dapat menanamkan nilai minat SADARI pada pembacanya. Sejalan dengan hasil penelitian Kusumarani *et al.*, (2018) dengan judul "Pengaruh Media Komik terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Sayur dan Buah" yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang bermakna pada peningkatan skor sikap antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, hal ini dikarenakan media komik yang digunakan dalam penelitian tersebut secara tidak langsung tidak dapat menanamkan nilai sikap.

Kelemahan penelitian ini yakni penelitian ini hanya dilakukan secara *online* melalui *whatsapp group*. Hambatan yang terjadi dalam menggunakan *whatsapp group* sebagai media edukasi yakni beberapa Mahasiswa tidak membuka *whatsapp group* atau tidak membuka file media edukasi sehingga tidak memahami materi edukasinya.

## SIMPULAN

Tidak ada perbedaan pengaruh edukasi *ca mammae* antara kelompok intervensi menggunakan komik digital dan kelompok kontrol menggunakan *powerpoint* terhadap minat SADARI pada Mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta dengan *Sig. (2-tailed)* 0,538 > 0,05.

## SARAN

Disarankan untuk dapat mengembangkan media komik digital menjadi lebih menarik lagi misal dengan menambahkan efek suara pada komik digital tersebut dan menggunakan metode diskusi yang lebih interaktif dalam kegiatan edukasi misal dengan mengajak semua responden untuk berpendapat mengenai materi edukasi sehingga lebih efektif dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asiah, N., Arruum, D., & Aizar, E. (2019). Pengetahuan Wanita tentang Kanker Payudara. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v4i1.82>
- Badan Litbang Kesehatan, K. K. R. (2018). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*. [http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan\\_Nasional\\_RKD2018\\_FINAL.pdf](http://labdata.litbang.kemkes.go.id/images/download/laporan/RKD/2018/Laporan_Nasional_RKD2018_FINAL.pdf)
- Dinkes Sleman. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2020. In *Dinas Kesehatan Sleman* (Issue 6, pp. 1–173).
- Hapsari, F. (2018). Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara terhadap Minat Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja SMAN 1 Jatinom. *Jurnal Keperawatan Dan Kebidanan*, 0231, 57–66.
- Hukor Kemkes. (2015). *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*. [Http://Hukor.Kemkes.Go.Id](http://Hukor.Kemkes.Go.Id). [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_34\\_ttg\\_Penanggulangan\\_Kanker\\_Payudara\\_dan\\_Leher\\_Rahim\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._34_ttg_Penanggulangan_Kanker_Payudara_dan_Leher_Rahim_.pdf)
- InfoDATIN. (2019). Beban Kanker di Indonesia. *Kementrian Kesehatan RI Pusat Data Dan Informasi*, 1–16.
- Kanti, F. Y., Suyadi, B., & Hartanto, W. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Pada Kompetensi Dasar Sistem Pembayaran Dan Alat Pembayaran Untuk Siswa Kelas X Ips Di Man 1 Jember. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(1), 135. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i1.7642>
- Kustianingsari, N., & Dewi, U. (2021). Pengembangan Media Komik Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Kita Materi Teks Cerita Manusia dan Lingkungan Untuk Siswa Kelas V SDN Putat Jaya III/379 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–9.
- Kusumarani, A., Noviardhi, A., & Susiloretni, K. A. (2018). Pengaruh Media Komik Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Tentang Sayur Dan Buah Di Sd Aisyiyah Dan Sdn Kalicilik 2 Demak. *Jurnal Riset Gizi*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.31983/jrg.v6i2.4311>
- Marlinasari, M., Mashuri, M. T., & Solehah, G. H. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Komik Terhadap Minat Belajar Kimia Siswa Pada Materi Koloid Di Kelas Xi Mia

- Man 1 Banjarmasin. *Dalton : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 1(1), 30–33. <https://doi.org/10.31602/dl.v1i1.1499>
- P2PTM Kemenkes RI. (2017). *Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI dan SADANIS - Direktorat P2PTM*. [Http://P2ptm.Kemkes.Go.Id](http://P2ptm.Kemkes.Go.Id). <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/deteksi-dini-kanker-payudara-dengan-sadari-dan-sadanis>
- Saadah, S. N., Karjatin, A., Kesehatan, P., Kemenkes, P., & Media, D. C. (2021). *Pengaruh Media Komik Digital Terhadap Pengetahuan*. 2(1).
- Sari, R. N. (2017). Minat Wanita Usia Subur dalam Deteksi Dini Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Kanker Payudara Di Desa Karangwaru Lor RT 2 RW 1 Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta. In *Occupational Medicine* (Vol. 53, Issue 4).
- The Global Cancer Observatory. (2020). Cancer Incident in Indonesia. *International Agency for Research on Cancer*, 858, 1–2.
- World Health Organization. (2021). *Breast Cancer*. <https://Www.Who.Int/News-Room/Fact-Sheets/Detail/Breast-Cancer>. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>.
- Widia, Indah Meri, and B. A. E. (2017). Pengaruh Penyuluhan Kanker Payudara Terhadap Sikap Sadari Pada Remaja Putri Kelas XI Di Sma Muhammadiyah III Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2725/>.
- Astuti, Diah Lestari Dwi and Suharni, S. (2017). Efektivitas Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri dengan Media Video dan Phantom Terhadap Praktik SADARI Pada Siswi SMPN 1 Nanggulan. Skripsi Thesis, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/2678/>.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta